

ABSTRAK

Adolfus Du'a, 22.75. 7231. **Kekerasan Dalam Rumah Tangga Ditinjau dari Perspektif Yuridis Kanon 1055-1056 Dan Implikasinya Bagi Pelayanan Pastoral Perkawinan**. Skripsi, Program Strarta Satu, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) 2026.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk 1). Menguraikan dan menjelaskan tentang apa hakikat, tujuan dan sifat-sifat dari perkawinan Katolik. 2). Merumuskan dan menguraikan pengertian KDRT, faktor-faktor penyebab KDRT, dan dampak-dampak dari KDRT. 3). Menganalisis tentang KDRT yang ditinjau dari perspektif yuridis Kanon 1055-1056 serta implikaisnya bagi pelayanan pastoral.

Metode yang penulis gunakan dalam pengerjaan skripsi ini ialah studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan, penulis menganalisis berbagai sumber informasi dari dokumen Gereja, buku-buku ilmiah dan juga jurnal ilmiah. Melalui studi kepustaakn penulis di dorong untuk menganalisis secara kritis dan tajam tentang persoalan yang terjadi.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa KDRT merupakan pelanggaran berat dan langsung terhadap seluruh hakikat, tujuan, dan siafat perkawinan Katolik sebagaimana dirumuskan dalam Kanon 1055 dan 1056. Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga ini menghancurkan persekutuan kasih yang seharusnya menjadi inti perkawinan, merusak kesejahteraan suami-istri, mengganggu prokreasi dan proses pendidikan anak, mengkhianati sifat kesatuan perkawinan, serta menodai dimensi sakramental yang seharusnya memancarkan kasih Kristus. Dengan demikian, KDRT bukan hanya pelanggaran terhadap hukum negara, tetapi juga pelanggaran terhadap hakikat, tujuan serta sifat-sifat perkawinan dalam Gereja Katolik.

Berhadapan dengan persoalan ini, Gereja Katolik melalui pelayanan pastoral perkawinan dipanggil untuk mengambil peran yang aktif dan nyata. Implikasi pastoral yang dihasilkan dari kajian ini bergerak melalui dua arah yaitu, melalui usaha preventif dan usaha kuratif. Secara preventif, Gereja perlu memperkuat program kursus pra- nikah yang lebih baik lagi dan berkualitas, melakukan penyelidikan kanonik yang yang serius, serta menanamkan nilai-nilai kesetaraan martabat pria dan wanita dalam katekese keluarga. Sedangkan secara kuratif, Gereja perlu hadir mendampingi korban KDRT secara holistik, membina para pelaku agar bertobat, dan berubah, mendampingi korban, serta membangun kerja sama yang baik dan erat dengan lembaga sosial dan aparat penegak hukum demi memastikan perlindungan dan keadilan bagi setiap korban.

Kata kunci: Perkawinan Katolik, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, dan Pastoral Perkawinan.

ABSTRACT

Adolfus Du'a, 22.75. 7231. **Domestic Violence Reviewed from the Juridical Perspective of Canons 1055-1056 and Its Implications for Marital Pastoral Care.** Thesis, Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology (IFTK) 2026.

The purpose of this thesis is to: 1) Describe and explain the nature, purpose, and characteristics of Catholic marriage. 2) Formulate and explain the definition of domestic violence, the factors causing domestic violence, and its impacts. 3) Analyze domestic violence from the juridical perspective of Canons 1055-1056 and its implications for pastoral care.

The method used in writing this thesis is a literature study. Through literature review, the author analyzed various sources of information from Church documents, scholarly books, and scientific journals. This literature review encouraged the author to critically and incisively analyze the issues at hand.

The results of this study indicate that domestic violence constitutes a serious and direct violation of the entire nature, purpose, and nature of Catholic marriage, as defined in Canons 1055 and 1056. This act of domestic violence destroys the loving communion that should be the core of marriage, harms the well-being of both spouses, disrupts the procreation and upbringing of children, betrays the unity of marriage, and desecrates the sacramental dimension that should radiate Christ's love. Thus, domestic violence is not only a violation of state law but also a violation of the nature, purpose, and nature of marriage within the Catholic Church.

Faced with this issue, the Catholic Church, through its pastoral ministry for marriage, is called to take an active and concrete role. The pastoral implications resulting from this study operate in two directions: preventive and curative efforts. Preventively, the Church needs to strengthen its premarital training program, conduct rigorous canonical investigations, and instill the values of equal dignity between men and women in family catechesis. Curatively, the Church needs to be present to support victims of domestic violence holistically, guiding perpetrators to repent and change, assisting victims, and building strong and close partnerships with social institutions and law enforcement officials to ensure protection and justice for every victim.

Keywords: Catholic Marriage, Domestic Violence, and Marital Pastoral Care.